

LAPORAN PENELITIAN



**KECEMASAN, PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DAN
PERSEPSI BAHAYA COVID-19 SEBAGAI DETERMINAN
KEPATUHAN PROTOCOL KESEHATAN MASYARAKAT
INDONESIA**

Ketua

Dr Ayu Dwi Nindyati, Msi, Psikolog 0322067201

Anggota Tim

Sari Narulita 0317067601

Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes 0309057901

UNIVERSITAS BINAWAN

JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Kecemasan, Pengetahuan tentang Covid-19, Persepsi Bahaya Covid-19 Sebagai Determinan Kepatuhan Terhadap Protocol Kesehatan Pada Masyarakat

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 385/Bidang Keperawatan& Kebidanan yang lain yang belum tercantum

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr Ayu Dwi Nindyati, Msi,
Psikolog
b. NIDN : 0322067201
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Psikologi
e. Nomor HP : 08151027973
f. Alamat Surat (e-mail) : nindyati@binawan.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Sari Narulita, SKp, Msi
b. NIDN : 0317067601
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Keperawatan
e. Nomor HP : 08128160314
f. Alamat surel (e-mail) : sari@binawan.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes
b. NIDN : 0309057901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Kebidanan
e. Nomor HP : 085218994450
f. Alamat surel (e-mail) : royani.chairiyah@binawan.ac.id

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :

.....

Jakarta, 2 Maret 2021

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



(Hastin Trustisari AKS, M.Si.)

Dekan
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan



(Erika Lubis, SKp, MN)

Ketua Peneliti

(Dr Ayu Dwi Nindyati, M. Si, Psikolog)

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Binawan



(Maryuni, SKM, M.Kes)

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Studi Peran Kecemasan, Pengetahuan tentang Covid-19, Persepsi Bahaya Covid-19 Terhadap Kepatuhan Terhadap Protocol Kesehatan Pada Masyarakat

2. Tim Peneliti :

No.	Nama/NIDN	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu/Minggu (jam/minggu)
1.	Dr Ayu Dwi Nindyati, Msi, Psikolog	Ketua Peneliti	Psikologi	Universitas Binawan	8
2.	Sari Narulita, SKp, Msi	Anggota Peneliti	Keperawatan	Universitas Binawan	8
3.	Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes	Anggota Peneliti	Kebidanan	Universitas Binawan	8

3. Objek Penelitian

Aspek-aspek psikologis (kecemasan dan persepsi bahaya covid-19) dan pengetahuan tentang Covid 19 terhadap kepatuhan masyarakat atas protokol kesehatan di masa pandemic Covid 19.

4. Biaya Penelitian

34.752 Juta

5. Lokasi Penelitian

Direncanakan di 34 provinsi di Indonesia

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

7. Temuan yang ditargetkan

1. Di perolehnya model kepatuhan akan protokol kesehatan di masa pandemic covid-19 terutama dilihat dari kecemasan, persepsi bahaya covid-19 dan pengetahuan tentang covid-19
2. Diperolehnya Gambaran kecemasan, persepsi bahaya covid-19 dan pengetahuan tentang covid-19 serta kepatuhan akan protokol covid-19 dengan melihat aspek demografis masyarakat Indonesia

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu
Diperolehnya informasi variabel apa (di antara variabel kecemasan, persepsi bahaya covid-19 dan pengetahuan tentang covid-19) yang membuat masyarakat Indonesia mematuhi protocol Kesehatan di masa Pandemic Covid-19, sehingga bisa dibuat suatu intervensi yang tepat kepada masyarakat yang akhirnya mampu membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran
Luaran wajib:
Journal of Community Health (International) tahun 2021
Journal of Health Psychology (Internasional) Tahun 2021
Journal fkm.ui.ac.id (Nasional) Tahun 2021
Journal Anima (Nasional, Sinta 2)

10. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
Luaran HKI rencananya terkait dengan paten atas model kepatuhan akan protocol Kesehatan masyarakat Indonesia di masa Pandemic Covid-19; targetnya adalah di tahun ke dua.

RINGKASAN

Covid-19 merupakan Penyakit sindrom pernapasan akut berat (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) yang disebabkan oleh Corono Virus 2 yang pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Tiongkok. Penyakit Akut pernapasan yang berat ini menimbulkan dampak yang sangat fatal hingga mengakibatkan kematian karna gagalnya fungsi pernapasan penderita. Penyebaran Penyakit yang sangat mudah hanya melalui kontak langsung dan terpaparnya virus melalui sekresi mulut dan pernapasan sehingga menimbulkan jumlah penderita yang begitu masif di berbagai belahan dunia hingga World Health Organization (WHO) pada bulan Maret 2020 menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi.

Hingga akhir Juni 2020 setidaknya masyarakat dunia yang terinfeksi covid sejumlah 10.021.401 dengan angka Kematian 499.913. (kemkes, 2020). Jumlah penderita di Indonesia yang positif Covid-19 hingga kini terus meningkat dengan penyebaran hingga keseluruhan Wilayah Indonesia. Angka kematian di Indonesia telah tercatat 2.805 jiwa hingga bulan Juni 2020. Penyebaran virus ini dapat dicegah dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Kesehatan (kemkes, 2020)

Masyarakat di harapkan dapat mematuhi protokol kesehatan sehingga mampu membantu menekan penyebaran virus corona, namun dalam kenyataannya masih banyak masyarakat yang enggan untuk mematuhi protokol kesehatan. Hal ini mengakibatkan angka kematian akibat virus covid-19 terus bertambah. Perilaku masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah aspek psikologis dan pengetahuan tentang Covid-19. Aspek psikologis yang diduga mampu memengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol Kesehatan diantaranya adalah aspek kecemasan dan persepsi atas risiko/bahaya Covid-19. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan kajian ilmiah terkait dengan factor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan

masyarakat Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu berbagai pihak dalam melakukan intervensi yang sesuai dalam membantu masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan.

PRAKATA

Segala Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karna atas pekenanNya sampai hari ini masih diberikan kesehatan dan nikmat yang besar untuk dapat terus berpikir dan berkarya.

Penyakid Covid19 hingga kini masih menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena dampak yang begitu masif baik dari peningkatan jumlah penderita, jumlah korban jiwa hingga dampak sosial, ekonomi dan dampak lainnya.

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui sejauhmana peranan persepsi, pengetahuan dan kecemasan dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terkait kepatuhan masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Penelitian ini akan dilakukan di 34 wilayah provinsi di Indonesia.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak untuk dapat ditindak lanjuti sebagai upaya pencegahan penyebaran dan menekan meningkatnya jumlah penderita dan korban Jiwa.

Terima Kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga kami dapat penyusunan perencanaan penelitian ini. Semoga diberikan kemudahandan kelancaran hingga selesainya penelitian ini.

Salam Hormat ,

Dr. Dwi Ayu Nindyati, M.Si, Psikolog

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul Halaman	1
PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
RINGKASAN	6
PRAKATA	8
DAFTAR ISI	9
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5. Luaran Penelitian	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Variabel Penelitian	26
3.6 Instrumen Penelitian/Alat dan Bahan	26
3.6 Data Penelitian.....	27
(Jenis Data, Metode Pengambilan Data, Pengolahan dan Analisis Data)	
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1 Biaya Penelitian	33
4.2 Jadwal Penelitian	34
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran (rincian anggaran penelitian secara detail)	
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pengusul	
Lampiran 5. MoA/Pernyataan Kesiapan Mitra (Skema Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi).	

DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit Coronavirus (Covid-19) disebabkan oleh SARS-COV2 yang merupakan agen penyebab penyakit yang berpotensi mengakibatkan dampak yang fatal dan menjadi masalah kesehatan masyarakat global saat ini (Rothan, HA, 2020). Sejak di tetapkannya Covid -19 sebagai masalah global dalam kondisi pandemic oleh WHO hal ini mejadi perhatian seluruh warga masyarakat dunia tak terkecuali masyarakat Indonesia.

Penularan virus corona yang sangat mudah hanya dengan kontak langsung dengan penderita menjadi penyebab angkat penyakit ini terus meningkat dari hari kehari. Setidaknya sejak 22 Januari 2020 teridentifikasi 571 kasus perinfeksi covid-19 di Cina sebagai tempat awal teridentifikasinya kasus corona (Rothan, HA, 2020) dan akhir Juli 2020 warga dunia yang teridentifikasi berjumlah 15.786.541 cases dengan 640.016 kematian di seluruh dunia (WHO, 2020). Angka kejadian Covid-19 di Indonesia telah menyebar keseluruhan wilayah indonesia hingga 30 Juni 2020 telah terinfeksi sejumlah 55.092 dengan angka kematian 2.805 Wilayah tertinggi terinfeksi corona di Jawa timur dengan jumlah kasus 11.805 dan diurutan ke dua berada di provinsi DKI Jakarta sejumlah 11.237 kasus postif Corona diikuti oleh wilayah Sulawesi selatan 4995 kasus, Jawa tengah dengan 3680 kasus dan Jawa barat dengan 3134 kasus. (kemkes, 2020)

Covid-19 dapat menular dari orang ke orang secara langsung dan tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi) atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung. termasuk air liur, sekresi pernapasan atau tetesan sekresi yang dilepaskan dari mulut atau hidung ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara atau bernyanyi. Penularan dapat terjadi dari orang ke orang yang berada dalam kontak dekat (dalam jarak 1 meter) dengan orang yang terinfeksi Covid-19 ketika virus infeksius masuk melauai mulut, hidung atau mata mereka.

Pencegahan penularan dapat dilakukan dengan menghindari kontak atau terpaparnya dari sekresi penderita Covid 19, yaitu dengan menjaga jarak setidaknya 1 meter dari yang lain, sesering mungkin melakukan cuci tangan, dan tutup mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk saat bersin atau batuk. Ketika jarak fisik (berdiri satu meter atau lebih jauh) tidak memungkinkan, penggunaan masker merupakan langkah penting untuk melindungi diri dari orang lain. Menjaga dan membersihkan tangan sesering mungkin juga merupakan tindakan yang sangat penting. (WHO, 2020)

Pencegahan penularan infeksi COVID-19 dari orang ke orang dilakukan melalui isolasi pasien dan memberikan berbagai perawatan. Langkah-langkah ekstensif untuk mengurangi Covid-19 dari orang ke orang telah diterapkan untuk mengendalikan wabah ini. Perhatian khusus dan upaya untuk melindungi atau mengurangi penularan harus diterapkan pada populasi yang rentan termasuk anak-anak, penyedia layanan kesehatan, dan orang tua. Dampak penyakit Covid 19 yang sangat fatal dan proses penularan yang mudah terjadi menimbulkan kekhawatiran dikalangan masyarakat umum termasuk petugas kesehatan dokter, perawat dan tenaga para medis lainnya.

Kasus covid 19 yang terus meningkat dan angka kematian yang terus bertambah menggambarkan masyarakat belum menunjukkan kepatuhan yang optimal dalam melakukan pencegahan dan menjalankan protocol kesehatan.

. Kepatuhan dipengaruhi banyak faktor termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada. Ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan ini dapat dipengaruhi oleh banyak hal (Sinuraya, 2018). Setidaknya ketidakpatuhan masyarakat pada masa pandemic ini karena factor psikologis, budaya, social, ekonomi dan Persepsi (Rahman, 2020). Kepatuhan masyarakat perlu diteliti untuk dapat dianalisa dan ditindaklanjuti dalam upaya mencegah penularan dan menekan angkat kejadian penderita covid.

Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu yang dikenal dengan aspek

psikologis. Dalam penelitian ini aspek psikologis yang digunakan adalah kecemasan sebagai reaksi seseorang atas kondisi yang dirasa menakutkan dan persepsi atas bahaya atau risiko tertular virus Covid-19. Kecemasan secara umum dipahami sebagai respon ketakutan atas hasil evaluasi kita akan stimulus yang ada sebagai suatu hal yang membahayakan. Ketika individu berada dalam situasi nilai membahayakan, maka akan mengaktifkan keyakinan atau asumsinya terkait bahaya. Dalam situasi bahaya ada ketakutan individu yang tidak mampu *coping* situasi tersebut. Dalam situasi bahaya individu akan fokus pada perilaku yang dianggapnya mampu menimbulkan rasa aman dalam situasi tersebut (Sanders & Wills, 2003). Terkait hal ini setiap individu hendaknya mampu melakukan tindakan antisipasi menghindari tertularnya penyakit Covid 19 sebagai upaya adaptasi dalam menurunkan kecemasan. Sehingga semakin tinggi kecemasan seyogyanya semakin mematuhi protokol kesehatan dan sebaliknya. Orang-orang yang harus berada di garda depan menangani krisis ini seperti tenaga kesehatan menghadapi situasi krisis. Situasi krisis yang masih berkelanjutan, memicu banyak reaksi kecemasan terkait Covid-19 yang berkorelasi tinggi dengan depresi, kecemasan umum dan munculnya ide-ide untuk bunuh diri. Kondisi ini yang kemudian memicu (Lee S. , 2020) menyusun suatu skala guna mengukur kecemasan terhadap coronavirus (*coronavirus anxiety scale* atau CAS). Dengan pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan kecemasan sebagai salah satu aspek psikologis yang diteliti. Selain kondisi psikologis faktor lain yang diduga ,e,engaruhi epatuhan adalah pengetahuan.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku sebagai dasar pengambilan keputusan dan menentukan perilaku. (Kumar J, 2020) menyatakan pengetahuan, sikap, dan praktik petugas kesehatan terkait penggunaan masker wajah ternyata tidak memadai. Masih diperlukan promosi dan kampanye terkait penggunaan alat pelindung masker kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang penggunaan masker wajah yang tepat dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia akan membantu kondisi pandemi ini. (Zhang M, 2020)

menyatakan petugas kesehatan rata-rata memiliki pengetahuan 89% baik tentang covid 19, Pengetahuan merupakan prasyarat untuk membangun keyakinan terhadap pencegahan, membentuk sikap positif, dan mempromosikan perilaku positif. Pengetahuan terhadap pencegahan penyakit mempengaruhi efektivitas strategi dan perilaku coping sampai batas tertentu. Hal lain disebutkan pula oleh (Abdelhafz AS, 2020) setidaknya masyarakat Mesir memiliki pengetahuan tentang Covid 19 dengan nilai rata rata 16,39 dari nilai tertinggi 22, secara umum memiliki sikap positif terhadap pencegahan langkah mengurangi penyebaran covid 19, memiliki hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan terkait covid, penduduk perkotaan memiliki pengetahuan lebih tinggi dibandingkan pedesaan tentang covid 19, demikian pula pengaruh pendapatan yang lebih rendah memiliki dengan tingkat pengetahuan yang lebih rendah tentang covid 19.

Dari beberapa penelitian yang terkait dengan pengetahuan para petugas kesehatan, menunjukkan bahwa pemahaman seseorang tentang Covid-19 mampu berdampak pada perilaku seseorang tersebut.. (Ajzen & Fishbein, 2005). Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka diharapkan semakin menunjukkan perilaku patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditentukan.

Selain pengetahuan yang mampu berperan dalam perilaku individu, ada aspek psikologis juga yang berperan dalam perilaku manusia yaitu persepsi. Perilaku merupakan respon total dari manusia terhadap kehidupan di sekitarnya, biasanya tergantung pada stimulasi lingkungan/eksternal dan kondisi internal individu (Popescu, 2014). Aspek psikologis lainnya yang menjadi perhatian pada penelitian ini adalah berkaitan dengan persepsi terhadap risiko atau bahaya Covid-19. Dryhurst et al., (2020) menjelaskan bahwa persepsi terhadap risiko atau bahaya COvid-19 merupakan konstruk psikological subyektif yang dipengaruhi oleh kognitif, emosi, sosial, budaya dan aspek individual termasuk individu dari negara yang sama dan negara yang berbeda. Hal ini juga yang mendasari munculnya pemahaman risiko/bahaya atau tidak suatu hal itu tergantung kita memikirkannya atau

memandangnya. Bila kondisi ini berkelanjutan maka akan semakin banyak masyarakat yang tidak mengindahkan ketentuan yang berlaku terkait kesehatan. Dan sebaliknya persepsi publik atas risiko/bahaya yang akurat merupakan hal yang penting dan akan efektif dalam mengelola risiko kesehatan masyarakat. Dengan melihat uraian dari Dryhurst et al, peneliti memandang perlu untuk mengetahui persepsi risiko/bahaya akan Covid-19 pada masyarakat Indonesia dengan harapan mampu memberikan ketepatan intervensi dalam pengelolaan kesehatan masyarakat di masa pandemik Covid-19.

Dengan memperhatikan data-data terkait Covid-19 yang menunjukkan *trend* meningkatnya penderita yang positif terpapar Covid serta fakta-fakta yang menunjukkan pola perilaku masyarakat yang tidak mengindahkan protokol kesehatan juga masih banyak terlihat masih perlu diteliti. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 saat ini, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengaruh Kecemasan, Pengetahuan dan persepsi terhadap Covid 19 terhadap munculnya kepatuhan terhadap protocol kesehatan.

1.2 Rumusan Permasalahan Penelitian

Bagaimana Peran Kecemasan, Pengetahuan, Persepsi Risiko/Bahaya Covid-19 Terhadap Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Terkait Covid-19 Di Masyarakat Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kecemasan, Pengetahuan, Persepsi Risiko/Bahaya Covid-19 Terhadap Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Terkait Covid-19 Di Masyarakat Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Hasil Penelitian ini dapat melengkapi referensi terkait dengan aspek-aspek yang dapat memengaruhi kepatuhan masyarakat pada protocol Kesehatan di

masa pandemil Covid-19.

Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan masukan kepada pemerintah atau pengambil kebijakan terkait dengan kebijakan penguatan kepatuhan masyarakat akan protocol Kesehatan umumnya dan protocol keesehatan terkait Covid-19 pada khususnya. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untukmembuat intervensi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan covid 19 pada khususnya.

1.5 Luaran Penelitian

Luaran penelitian diharapkan dapat di publikasi dalam jurnal ilmiah international Q2 dan juga Jurnal Nasional terakreditasi Shinta 2

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Coronavirus

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. (WHO, 2020)

2.1.1 Tanda, gejala dan Masa Inkubasi

Tanda dan Gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus (WHO, 2020) mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemkes, 2020). Saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020).

Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pedagang maupun pembeli di pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok sudah terkonfirmasi 66% terjangkit virus ini.

2.2 Kecemasan

2.2.1 Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami siapapun. Namun cemas yang berlebihan, apalagi yang sudah menjadi gangguan akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya. Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau keadaan yang benar-benar ada. ((Sadock BJ, 2017)

2.2.2 Gejala Kecemasan

(Rochman, 2010) mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain :

- a. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- b. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan exited (heboh) yang memuncak, sangat irritable, akan tetapi sering juga dihinggapi depresi.
- c. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan delusion of persecution (delusi yang dikejar-kejar).
- d. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
- e. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Nevid, et al, 2005 mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala , diantaranya yaitu :

- a. Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.
- b. Gejala behavioral dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, terganggu, melekat dan dependen
- c. Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

2.3 Persepsi

2.3.1 Definisi Persepsi

Persepsi adalah Interpretasi hal hal yang kita Indra. Persepsi melibatkan Kognisi tingkat tinggi dalam enginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kejadian kejadian sensorik tersebutdi proses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan, bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. (Solso, et al, 2007)

2.3.2 Prinsip Persepsi

Beberapa prinsip persepsi sebagaimana dikemukakan Mulyana (2000) adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi berdasarkan pengamatan yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, obyek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, benda dan kejadian serupa.
- b. Persepsi bersifat selektif, yaitu setiap manusai sering mendapat rangsangan indrawi sekaligus, untuk itu perlu selektif dari rangsangan yang penting untuk inbi atensi suatu rangsangan merupakan faktor utama menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.
- c. Persepsi bersifat dugaan, yaitu persepsi bersifat dugaan terjadi oleh

karena data yang kita peroleh mengenai obyek lewat penginderaan tidak pernah lengkap. Persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan.

- d. Persepsi bersifat evaluatif, yaitu persepsi bersifat evaluatif maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indera dan persepsi kita menipu kita, sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya. Untuk itu dalam mencapai suatu tingkat kebenaran perlu evaluasi-evaluasi yang seksama.
- e. Persepsi bersifat kontekstual, yaitu persepsi bersifat kontekstual merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu obyek. Konteks yang melingkungi kita ketika melihat seseorang, suatu obyek atau suatu kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan prinsip yaitu: kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan dan kecenderungan mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari struktur dan latar belakangnya.

2.3.3 Faktor-Faktor Persepsi

Menurut (Slameto, 2003) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. *Relation*. Seseorang biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitarnya sekaligus, tetapi akan memfokuskan perhatiannya terhadap satu atau dua obyek. Dengan memfokuskan perhatian maka akan terjadi persepsi.
- b. *Set*. Harapan seseorang akan rangsangan yang timbul, misalnya seorang pelari yang siap digaris start terdapat set bahwa akan terdengar pistol.
- c. *Kebutuhan*. Kebutuhan sesaat atau kebutuhan yang tetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d. *Sistem nilai*. Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi seseorang.

Slameto memberikan penjelasan tentang persepsi sebagai suatu pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi seseorang dipengaruhi faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala berfikir dan pengetahuannya. Faktor pengalaman proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan pengetahuan dan cakrawalanya memberikan arti terhadap obyek psikologi tertentu. (Slameto, 2003)

2.4 Pengetahuan

Wawan dan Dewi (2010) mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Wawan, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014)

2.4.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut Efendi dan Makhfudli (2009), pengetahuan tercakup dalam enam tingkatan berdasarkan taxonomy bloom yaitu :

- a. Tahu.
Tahu adalah proses mengingat kembali (recall) akan suatu materi yang telah dipelajari. Tahu merupakan pengetahuan yang tingkatannya paling rendah dan alat ukur yang dipakai yaitu kata kerja seperti menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.
- b. Memahami.
Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara tepat dan benar tentang suatu objek yang telah diketahui dan dapat

menginterpretasikan materi dengan menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

c. Aplikasi.

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau suatu kondisi yang nyata.

d. Analisis.

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lainnya yang dapat dinilai dan diukur dengan penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek yang didasari pada suatu kriteria yang telah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Effendi F, 2009)

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat

(Priyanto, 2018). Hal ini dapat diartikan bahwa Pengetahuan tentang Covid19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Sebagaimana pernyataan (Prihantana, 2016) bahwa Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan.

2.4.2 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menurut (Arikunto, 2010) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan essay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu.

b. Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (multiple choise), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Menurut (Arikunto, 2010) pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban

2.5 Kepatuhan

Kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya, 2018). Sedangkan ketidakpatuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Prihantana, 2016). Ketidakpatuhan adalah sejauh mana perilaku seseorang dan atau pemberi asuhan sejalan atau tidak sejalan dengan rencana promosi kesehatan atau rencana terapeutik yang disetujui antara orang tersebut (atau pemberi asuhan) dan professional layanan kesehatan (Wulandari, 2015)

2.6 Protokol Kesehatan tentang Covid-19

Dalam upaya pencegahan penularan covid-19 Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan termasuk dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 dan diturunkan secara rinci di Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), namun Virus Corona masih menghantui bangsa Indonesia, sampai dengan 5 Mei 2020 tercatat ada 12.071 pasien positif Covid-19 dengan peningkatan kasus baru sebanyak 454 kasus. Hal ini menunjukkan belum semua masyarakat mematuhi aturan yang ditetapkan tersebut (Kemkes, 2020).

Protokol Kesehatan yang dianjurkan antara lain :

- a. Perilaku mencuci tangan menyeluruh dan membersihkan tangan dengan gosok tangan berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air merupakan cara yang dianjurkan untuk membunuh virus yang mungkin ada di tangan Anda.
- b. Pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) antara Anda dan orang lain. Mengapa? Sebab ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, mereka menyemprotkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika Anda terlalu dekat, Anda dapat menghirup tetesan, termasuk virus COVID-19 jika orang tersebut menderita penyakit tersebut.
- c. Hindari pergi ke tempat yang ramai. Mengapa? Di mana orang berkumpul bersama, Anda lebih mungkin untuk melakukan kontak dekat dengan seseorang yang memiliki COVID-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter (3 kaki).
- d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Mengapa? Tangan menyentuh banyak permukaan dan dapat mengambil virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut Anda. Dari sana, virus dapat masuk ke tubuh Anda dan menginfeksi Anda.
- e. Pastikan Anda, dan orang-orang di sekitar Anda, mengikuti kebersihan pernapasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung Anda dengan siku atau jaringan yang tertekuk saat Anda batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas dan cuci tangan Anda. Sebab Tetesan menyebarkan virus. Dengan mengikuti kebersihan pernafasan yang baik, Anda melindungi orang-orang di sekitar Anda dari virus seperti flu dan COVID-19.
- f. Tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala kecil seperti batuk, sakit kepala, demam ringan, sampai Anda pulih. Minta seseorang membawakan Anda persediaan. Jika Anda harus meninggalkan rumah, kenakan masker untuk menghindari menulari

orang lain. Mengapa? Menghindari kontak dengan orang lain akan melindungi mereka dari kemungkinan COVID-19 dan virus lainnya.

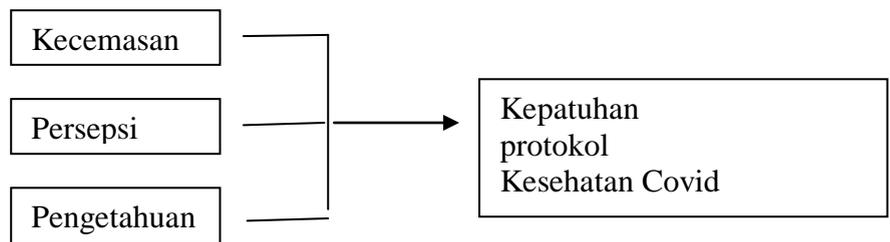
g. Jika Anda demam, batuk, dan sulit bernapas, minta bantuan medis, tetapi teleponlah terlebih dahulu jika memungkinkan dan ikuti petunjuk dari otoritas kesehatan setempat. Mengapa? Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang situasi di daerah Anda. Menelepon terlebih dahulu akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan Anda dengan cepat mengarahkan Anda ke fasilitas kesehatan yang tepat. Ini juga akan melindungi Anda dan membantu mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya. (Kemkes, 2020)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian Survei Analitik dengan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mencoba mengetahui kejadian ketidak patuhan masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan covid 19, kemudian melakukan analisis hubungan antar factor yang mempengaruhinya, dimana pengukuran variable dilakukan sekali dan sekaligus pada rentang waktu yang sama dan peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2019)

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Waktu dan Tempat Penelitian April 2020 s.d Januari 2021

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Indonesia berdasar data BPS 2018 di 34 Wilayah Indonesia dengan jumlah simple 1587 Responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan protocol Kesehatan Covid 19 dengan variable Independen adalah Kecemasan, Persepsi dan Pengetahuan

3.6 Instrumen Penelitian/ Alat dan Bahan

Instrumen penelitian ini menggunakan instrument yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya dan sudah diadaptasi serta dilakukan kembali uji validitas dan reabilitas. Terdiri dari :

3.7 Data Penelitian

- a. Data yang diperoleh peneliti nantinya merupakan data primer yang diperoleh dari hasil survey
- b. Metode Pengambilan data melalui Random sampling yang dilakukan dengan Melakukan penyebaran kuisisioner melalui Google form yang didalam nya telah dilengkapi dengan inform Concern bagi para

responden terhadap masyarakat di 34 wilayah di Indonesia

c. Pengolahan Data

Data di olah dengan melakukan editing, Coding melalui program computer paket program SPSS for Window.

d. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan melakukan antar variable, utk melihat kaitan antar variable Kecemasan, persepsi dan pengetahuan bahaya/resiko Covid terhadap kepatuhan dengan melakukan uji Statistik dengan menggunakan uji Multiple regresi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisa Uni Variat

Tabel 4.1
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pengetahuan

Gender	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki Laki	564	35,5 %
Perempuan	1023	64,5
N	1587	100%
Tingkat Pendidikan		
Diploma	376	23,7
Diploma	169	10,65,
Sarjana	778	49
Magister	248	15,63
Doktor	16	1,02
N	1587	100%

Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan dan mayoritas 49 persen berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan mayoritas sarjana.

4.1.2 Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan dengan uji Anova terhadap variabel kecemasan, persepsi, dan pengetahuan yang merupakan variabel independen dan variabel kepatuhan sebagai variabel dependen. Uji analisa multivariate dilakukan dengan menggunakan uji anova dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil uji anova pada pengaruh pengetahuan, persepsi, dan kecemasan terhadap kepatuhan protokol covid

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.834	1.495		12.602	.000
1 Perception	.258	.024	.261	10.625	.000
Knowledge	.286	.098	.070	2.914	.004
Anxiety	-.023	.025	-.023	-.932	.352

a. Dependent Variable: Compliance

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (pada uji anova) didapatkan sebesar 0,000 yang berarti $p < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan, persepsi masyarakat terhadap kepatuhan dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19 dan nilai p 0,352 untuk kecemasan sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara kecemasan dengan kepatuhan terhadap protokol covid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi

	<i>Coefficients</i> B	R Square
(constant)	4,835	0,123
Kepatuhan	0,022	

Hasil Uji Regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan dependen. Hasil uji regresi linier disajikan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,123 yang artinya pengetahuan, persepsi, dan kecemasan

berpengaruh dan bekerja secara simultan pada kepatuhan masyarakat dengan persentase sebesar 12,3% dan 87,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Pembahasan

Hasil penelitian pada table 4.1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variable pengetahuan, persepsi, masyarakat terhadap kepatuhan dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19 dengan nilai P 0,0001. Sinuraya, Destiani, Puspitasari & Diantini, 2018 menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi banyak factor diantaranya pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada.

Pengetahuan yang merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu dalam hal ini adalah pengetahuan tentang virus corona, tentang gejalanya, penyebaran, penularan dan factor yang memperberat serta dampak terburuk yang di timbulkan menjadi salah satu factor yang di teliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang mematuhi protocol kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan dengan nilai p 0.000. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Afrianti, 2020 yang menyatakan pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam mematuhi protocol kesehatan covid dengan nilai p value 0,015 dan juga dinyatakan semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin tinggi pula angka kepatuhan yang di tunjukkan. Hal ini tidak sejalan

dengan penelitian (Saputra, 2020) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan. Hal ini mungkin saja dapat terjadi karena kepatuhan pada responden yang spesifik pada kalangan mahasiswa di asram dimana kepatuhan lebih di pengaruhi oleh faktor lain diantaranya tata tertib atau aturan asrama (Riyadi & Larasaty, 2021) dan lainnya . Sari & 'Atiqoh, 2020 juga menyatakan pengetahuan memiliki pengaruh kepada kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 dengan nilai p 0,004 dengan 63,9% masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit corona virus. Afrianti, 2020 juga menyampaikan adanya pengaruh antara sikap terhadap kepatuhan protocol covid selain pengetahuan dan motivasi terkait covid 19.

Hasil penelitian ini sebagaimana tabel 4.2 menunjukkan nilai yang tidak signifikan dari variable kecemasan terhadap kepatuhan dengan nilai p 0,230. Kecemasan yang merupakan respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, merupakan hal yang normal dan terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Pengalaman baru dalam berhadapan dengan virus corona yang menjadi issue dunia ini menjadi sumber kecemasan karena dampak yang membahayakan dan mengakibatkan kematian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita, 2020 yang meyakini bahwa covid -19 tidak hanya mengancam kesehatan fisik, namun juga menimbulkan dampak psikologis berupa kecemasan mulai dari ringan hingga berat. Pettet, 2020 menyatakan bahwa kekhawatiran yang berkembang tentang kecemasan terkait covid telah mengarah pada rekomendasi untuk bagaimana individu melakukan perawatan diri yang

efektif dan kesediaan pelayanan perawatan kesehatan mental yang lebih besar lagi. Hal ini untuk sebagaimana kebijakan pemerintah Indonesia melalui tim SATGAS Covid memberikan layanan berupa program Dukungan Kesehatan Jiwan dan Psikososial (DKPJS) kepada masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid 2019 (RI, 2020)

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat dan dipengaruhi oleh persepsi dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit (Sinuraya, Destiani, Puspitasari, & Diantini, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi seseorang terhadap sejauh mana kerentanan seseorang terhadap covid akan mempengaruhi seseorang dalam mematuhi protocol kesehatan. Hal lain ini juga disampaikan oleh (Sartika & Akbar, 2020) bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi masyarakat berdasarkan *Health Belief Model* dengan tindakan pencegahan COVID-19 ($p=0,0001$) dengan kuat korelasi dari lemah hingga cukup. Semakin baik persepsi masyarakat tentang pencegahan COVID-19, maka semakin baik pula tindakan pencegahan COVID-19. Afro, Isfiya, & Rochma, 20 menyatakan bahwa kepatuhan terhadap protocol kesehatan dipengaruhi pula oleh persepsi masyarakat tentang manfaat kepatuhan tersebut (*perceived benefits*) yang artinya semakin besar manfaat yang didapat dari suatu tindakan pencegahan maka akan semakin besar pula peluang individu tersebut menjalankan tindakan pencegahan penyakit. Persepsi lain yang mempengaruhi adalah *perceived barriers* merupakan keyakinan

individu mengenai rintangan yang dihadapi dalam melakukan tindakan pencegahan akan mempengaruhi besar kecilnya usaha dari individu tersebut artinya apabila masyarakat memiliki persepsi dalam menjalani protocol sulit untuk dilakukan atau hambatannya besar, maka akan sangat kecil kemungkinan mereka akan mematuhi protocol kesehatan. Contoh : jika persepsi mereka enggan atau ketidaknyamanan dalam memakai masker, menjaga jarak dan kebiasaan mencuci tangan. Riyadi & Larasaty, 2021 menyatakan bahawa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah perspsi masyarakat tentang covid -19 serta faktor laiannya yaitu tingkat kekhawatiran tentang berita Covid -19, tingkat kekhawatiran tentang bepergian ke luar rumah, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status kesehatan, dan usia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dan Persepsi bahaya Covid terhadap kepatuhan protocol Kesehatan pada masyarakat Indonesia.
- 5.1.2 Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan Covid !9

5.2 Saran

- 5.2.1 Pemberian edukasi yang terus menerus kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini perkembangan covid -19 sebagai upaya mempertahankan tingkat pengetahuan masyarakat yang sudah baik
- 5.2.2 Sosialisasi dan informasi dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan berupa penguatan dukungan kesehatan Jiwa dan Psikososial sebagai upaya pencegahan dan peangann kecemasan akibat dari Covid-19
- 5.2.3 Perlu upaya lebih intensif dalam pengawasan penerapan protocol kesehatan dalam lingkungan masyarakat sehari hari yang didukung oleh kebijakn yang jelas mulai dari masyarakat terkecil hingga yang lebih luas
- 5.2.4 Persepsi yang baik terhadap bahaya covid dapat difasilitasi dengan menyediakan fasilitas atau sarana prasarana pendukung seperti penyediaan sarana penyediaan fasilitas cuci tangan dan tanda tanda (signed) protocol kesehatan di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhafz AS, M. Z. (2020). Knowledge, perceptions and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease. *Journal of community Health*.
- Afrianti, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* , 113-124.
- Afro, R. C., Isfiya, A., & Rochma, T. N. (2021, Januari). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model. (*Journal Of Community Mental Health And Public Policy*) .
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. In D. Albarracin, B. T. Johnson, & M. P. Zanna, *The handbook of Attitudes* (pp. 173 - 221). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cruz, J. P., Colet, P. C., Al-otaibi, J. H., Soriano, S. S., Cacho, G. M., & Cruz, C. P. (2016). Validity and reliability assessment of the Compliance with Standard Precautions Scale Arabic version in Saudi nursing students. *Journal of Infection and Public Health*(9), 645 - 653.
- Dhonna Anggreni, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19. *Jurnal Hospitalmojopahit* , 10.
- Pettet, J. R. (2020). Covid-19 Anxiety. *Journal of Religion and Health* .
- Dryhurst, S., Schneider, C. R., Kerr, J., Freeman, A. L., Recchia, G., van der Bles, A. M., . . . van der Linden, S. (2020). Risk perceptions of COVID-19 around the world. *Journal of Risk Research*, 1 -13.
- Effendi F, M. (2009). *Keperawatan Kesehatan komunitas ; Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- kemenkes. (2020, Juli 27). Retrieved from kemenkes.go.id:
<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30-juni-2020/#.Xx2xhp4zY2w>
- Kemenkes. (2020, Agustus 4). Retrieved from covid19.kemenkes.go.id.

- kemkes. (2020, Juli 27). Retrieved from covid19.kemkes.go.id:
<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30-juni-2020/#.Xx2xhp4zY2w>
- Kemkes, R. (2020, Juli 24). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Retrieved from kemkes.go.id:
<http://www.kemkes.go.id>
- Kumar J, K. M. (2020). Knowledge, Attitude, and Practice of Healthcare workers Regarding the Use of Face MAsk to Limit the spread of the New Coronavirus Disease. *Cureus*, 12. Retrieved July 2020, from
<https://dx.doi.org/10.7759/Cureus.7737>
- Lee, S. (2020). Replication analysis of the Coronavirus Anxiety Scale. *The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 203-2025.
- Lee, S. A. (2020). Replication analysis of the Coronavirus Anxiety Scale. *The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 203 - 205.
- Lee, S. A. (2020). Replication analysis of the Coronavirus Anxiety Scale. *Dusunen Adam The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*(33), 203 - 205.
- Nevid, J. S. (2005). *Psikologi Abnormal* . Jakarta : Erlangga .
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan* . Rineka Ciptan.
- Popescu, G. (2014). Human behavior, from psychology to a transdisciplinary insight . *Social anf Bihavioral Sciences*, 442 -446.
- Prihantana. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan tingkatan kepatuhan pengobatan pada pasien Tuberkolosis di RSUD Dr, Soehadi Prijonegoro Sragen . *Jurnal FArmasi Sains dan Praktis*.
- Priyanto, A. (2018). Hubungan Tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Kekambuhan Luka diabetik. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5.
- Puspita, I. M. (2020). Gambaran Kecemasan Dan Kepatuhan Remaja Putri Terhadap Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Surabaya. *JOMIS* .
- Rahman, d. (2020, Juli). Retrieved from
<http://digilib.uinsgd.ac.id/30892/1/KTI%20Psikologi%20Rahman%20dkk.pdf>

- RI, k. (2020, April 30). Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/20043000003/pedoman-dukungan-kesehatan-jiwa-dan-psikososial-pada-pandemi-covid-19.html>
- Riyadi, & Larasaty, P. (2021). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat pada Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's*.
- Riyanto, A. (2019). *Statistik Inferensial. Untuk analisa data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar MEdia Press.
- Rothan. HA, B. ., (2020). The Epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease outbreake. *Journal Autoimmunity*.
- Sadock BJ, S. V. (2017). *Kaplan and Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry*. Philadelphia,, United States: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sanders, D., & Wills, F. (2003). *Counselling for Anxiety Problems, Second Edition*. London: Sage Publications Ltd.
- Saputra, A. W. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 . *Jurnal Nutrix* , 1-7.
- Sarah Dryhurst, C. R. (2020, Mei 5). Risk Perceptions of Covid-19 around the world. *Journal of Risk Research*. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193>
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* , 10.
- Sartika, U., & Akbar, S. (2020). Hubungan Persepsi MAsyarakat terhadap pencegahan covid. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafish* .
- Sinuraya, d. (2018). Tingkat Kepatuhan PEngobatan PAsien Hipertensi di fasilitas KEsehatan Tingkat PERTama. *Jurnal Rekam MEdis dan Infomatika KEsehatan*.
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jural Farmasi Klinik Indonesia* .

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Statistik Inferensial. Untuk analisa Data Kesehatan. (2019). Yogyakarta: Nuha Medika.

Van Rooij, B., de Bruijn, A. L., Folmer, C. R., Kooistra, E., Kuiper, E. M., Brownlee, M., . . . Fine, A. (2020). *Compliance with COVID-19 Mitigation Measures in the United States*. University of Amsterdam; University of California.

Wawan, D. d. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2020, Juli 27). Retrieved from who.int: <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-how-is-covid-19-transmitted>

WHO. (2020, Juli 23). Retrieved from <http://www.who.int>

WHO. (2020, Juli 26). Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>

WHO. (2020, Juli 26). Retrieved from (<https://www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-how-is-covid-19-transmitted>).

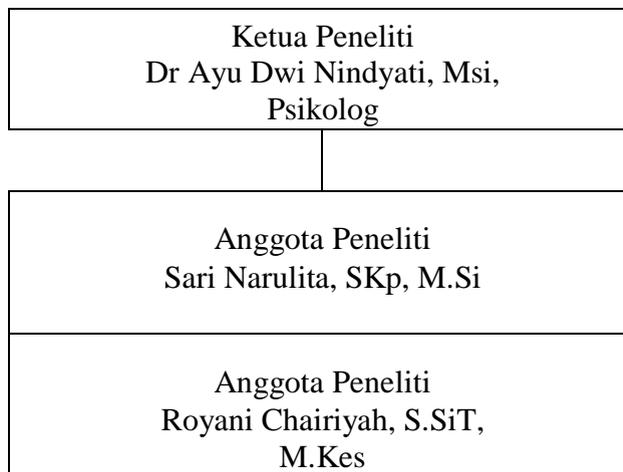
Wulandari. (2015). Analisis Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien TBC Paru tahap lanjutan untuk minum obat di RS Sehat terpadu. *Jurnal ARSI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2.

Zhang M, Z. M. (2020, June). Knowledge, Attitude and Practice Regarding COVID19 among healthcare workers in Henan, China. (Elsevier, Ed.) *Journal of Hospital Infection*, 12.

LAMPIRAN

1. SK Penelitian
2. Surat Tugas Penelitian
3. Susunan organisasi Tim Peneliti

Gambar Susunan Organisasi



Tugas dan Pembagian Waktu Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

Tabel Pembagian Waktu Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu/Minggu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	DR. Ayu Dwi Nindyati, M.Si, Psikolog	Universitas Binawan	Psikologi	8	Menjaga kesinambungan antar bagian dalam proposal dan laporan penelitian Menyiapkan alat ukur (adaptasi & Uji coba/validasi) dan membuat <i>GForm</i> Melakukan analisis data Menulis laporan dan manuscript artikel
2.	Sari Narulita, S.Kp., M.Si	Universitas Binawan	Keperawatan	8	Mengelola administrasi penelitian Mengurus etical clearance

					Menuliskan bagian metode penelitian Menulis laporan dan manuscript artikel
3	Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes	Universitas Binawan	Kebidanan	8	Menuliskan bagian review teori (daftar Pustaka) Mengelola proses pengumpulan data Menulis laporan dan manuscript artikel

4. Lampiran Biodata Ketua Tim dan Anggota

Format Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	DR Ayu Dwi Nindyati, Msi, Psikolog
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	
5	Program Studi	Psikologi
6	Fakultas	Sosial dan Humaniora
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Ponorogo, 22 Juni 1972
8	E-mail	nindyati@binawan.ac.id nindyatihardjo1@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081510270773
10	Alamat Kantor	Jl. Dewi Sartika – Kalibata Raya Jakarta Timur 13630
11	Nomor Telepon/Faks	02180880882/02180880883
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 210 orang; S-2 = 22 orang; S-3 = 4 orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Psikologi Industri dan Organisasi 2. Psikologi Kebencanaan 3. Psikometri 4. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Indonesia	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Psikologi	Psikologi	Psikologi
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	2000-2003	2008 - 2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Antara Dukungan Social Dengan Coping Behavior Pada Job Stress Karyawan Divisi Produksi Teknik Logistic Dan Pemasaran PT. Kertas Leces (Persero) Probolinggo	Sex Role Identity & Self-Efficacy Sebagai Mediator Pada Korelasi Antara 3 Kebutuhan Menurut Mcclelland Dengan Kinerja	Pengaruh Kepribadian Produktif Dan Social Capital Terhadap Tingkah Laku Improvement (Study Pada Survivor Gempa Bumi Di Bantul Yogyakarta)
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Tulus Winarsunu Dr. Djudiah,	Prof. Dr. A.S. Munandar, Psikolog	Prof. Dr. H. Sutardjo A. Wiramihardja,

	Psikolog	Eka Adityawati, M.Sc	Drs., Psikolog Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, Psikolog Dr. Elmira N. Sumintardja, Psikolog.
--	----------	-------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2009	Studi Tentang Entrepreneurial Self Efficacy dan Proactive Personality, Serta Pengaruhnya Terhadap Entrepreneurial Intention	Universitas Paramadina	Rp. 9,9 Jt
	2010	Faktor-faktor individu yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa (pada mahasiswa universitas paramadina angkatan 2008)	Universitas Paramadina	Rp. 11,1 Jt
	2011	Nilai-nilai Entrepreneurs Small Medium Enterprises (Studi Komparatif Pada Warung Tegal Dan Warung Padang Dengan Telaah Nilai Berdasarkan Teori Schwartz)	Mandiri	Rp. 16,2 Jt
	2011	The Role of Supportive Leader, Work Engagement, and Self-Efficacy in Employees' Innovative Behavior: Empirical Study on a National Independent Company	Mandiri	Rp. 8 Jt
	2012	Pengaruh Resistance to Change terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi empiris pada mahasiswa Universitas Swasta di Jakarta)	Mandiri	Rp. 4 Jt
	2012	Pendekatan Eclectic Pola Kemitraan Usaha Besar dengan Usaha Kecil dari Perspektif Sosiologi, Psikologi, Manajemen, dan Komunikasi,	Universitas Paramadina	Rp. 15,7 Jt
	2012	Gambaran Kepemimpinan Ideal di kalangan akademisi (Pendekatan Kepemimpinan Visioner)	The Lead Institute of Paramadina	Rp. 9,2 Jt
	2013	Green Behavior (Reduce, Reuse, Recycling - 3R): At Home and at Workplace	Universitas Paramadina	Rp. 5,85 Jt
	2014	The Influenced of Perceived	Mandiri	Rp. 22 Jt

		Organizational Support to Employee Resistance to Change		
	2014	The Islamic work ethic on students and employees	Mandiri	Rp. 19 Jt
	2015	Pengembangan Alat Ukur Motivasi Kerja berdasarkan Teori dua factor dari Herzberg	Universitas Paramadina	Rp. 20 Jt
	2016	Determinant of Organizational Commitment (based on Collectivism, Employee Silence and Work Ethic)	Mandiri	Rp. 23jt
	2017	Determinant of Employability Fresh Graduate (Sarjana) based on Big Five Personality, Academic Performance, Non-Academic Performance and Self Efficacy for Learning.	Mandiri	Rp. 17jt
	2018	Literasi keuangan, sosialisasi keuangan oleh orang tua, sikap terhadap uang, dan narsisme Pada generasi milenial di indonesia	Hibah DIKTI skema Penelitian Berbasis Kompetensi Tahun 2018 (tahun pertama)	Rp 611.620.152
	2019	Determination of Work Engagement (The role of person-job fit and meaning of work on mediating impact of perceptual workload and work engagement for Nursing House Employees (Pramuswi))	Mandiri	Rp. 35jt
	2020	Nonfinancial Employee Commitment toward Job Attitude	Partly funding by Repindo Panca Konsultan	Rp. 36jt

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2012	Penelusuran Minat Bakat pada Siswa SMAN 82, SMAN 70 dan SMAN 6 Jakarta	Humas Universitas Paramadina	Rp. 4,3 Jt
	2012	Narasumber untuk Organizational Development di PT. Sinergi Analisis		
	2013	Mapping Pelaksanaan Aktivitas MDG's untuk Perusahaan di Seluruh Indonesia	Universitas Paramadina	Rp. 1,3 Jt
	2013	Melakukan Assessment untuk PT Askes	Askes	Rp. 6 Jt
	2013	Penguji Kertas Kerja bidang Psikologi Industri dan Organisasi Diklat Kepemimpinan	Jamsostek	Rp.8 Jt
	2014	Melakukan Assessment untuk PT Abhimata dan PT Summit Oto Finance	Cyenno	Rp. 9 Jt
	2013 - 2017	Psikolog - interviewer untuk seleksi Beasiswa Pendidikan Indonesia - LPDP	LPDP	
	2016	Psikolog - interviewer untuk seleksi Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (dalam negeri dan luar negeri)	DIKTI	
	2018 - 2019	Psikolog - interviewer untuk seleksi Beasiswa Pendidikan Indonesia - LPDP	LPDP	
	2020			

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pemaknaan loyalitas karyawan pada generasi X dan generasi Y (Studi pada Karyawan di Indonesia)	Journal of Psychological Science and Profesion	2017
2	Kajian Resistance To Change Dan Perceived Organizational Support (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Swasta Di Bandung)	Jurnal Ilmiah Psikologi: Inquiry	Vol. 7/No. 2/ 2016
3	Pengaruh <i>Resistance To Change</i>	Jurnal Paramadina	Vol.11/ no 1/ 2014

	Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Swasta X Di Jakarta)		
4	Perumusan Pengukuran Tingkah Laku Improvement (kajian empiris pada Survivor Bantul, Yogyakarta),	Indonesia Journal of Applied Science	Vol 2/ No. 2/ 2012
5	The Role of Supportive Leader, Work Engagement, and Self-Efficacy in Employees' Innovative Behavior: Empirical Study on a National Independent Company	Anima, Indonesian Psychological Journal	Vol. 28, No. 1, ISSN 0215-0158. Terakreditasi No. 81/Dikti/Kep/2011
6	Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja akademik mahasiswa	Jurnal Penelitian Pendidikan Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia	Vol. 12 No. 1, April 2011
7	Personal Determinants of Resistance to Change di Perusahaan	Inquiry, Jurnal Ilmiah Psikologi, Program Studi Psikologi Universitas Paramadina	Vol. 03. No. 1, Agustus 2010
8	Kajian <i>Resistance to Change</i> : Pada Dosen dan Staf Administrasi	Jurnal Manajemen Ekonomika Madan, Program Studi Manajemen Universitas Paramadina	Vol. 01. No 02, Oktober 2009
9	Pengaruh <i>Resistance to Change</i> terhadap Perilaku Inovatif: Kecerdasan Emosi sebagai Mediator	Jurnal Universitas Paramadina	Vol. 6, No. 01, April 2009
10	Penerapan Model Mediator dan Moderator pada Penelitian Psikologi Kepribadian	Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung	Vol. 23, No. 1 Maret 2009, Terakreditasi

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	The XVI European Congress of Psychology	Employee Silence, Collectiveness and Organizational Commitment: Mediating Analysis	Moscow, Rusia 2 - 5 Juli 2019
2	The 3 rd Singapore International Conference on Management, Business, Economic, and Social Science.	Narcissistic Personality Inventory: Indonesian Millennials Validity Analysis	Singapore, 24 – 25 Januari 2019
3	Temu Ilmiah Nasional APIO (Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi)	Pemaknaan Loyalitas pada Generasi Y	19 Mei 2017, Yogyakarta
4	Conference of Intercultural Leadership and Learning: Local Wisdom and Global Excellence,	Develop Intercultural Competence Through The IPAD (International Program For Academic Development)	2-3 September 2015, Universitas Katolik Atmajaya Jakarta

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
		at Paramadina University	
5	11th Biennial Conference of Asian Association of Social Psychologi and PAP 52nd Annual Convention	Islamic Work Ethic on Students and Employees	Cebu City Philippines, August 19-22, 2015
6	The 5th International Asian Association of Indigenous and Cultural Psychology Conference	Green Behavior (Reduce, Reuse, Recycling - 3R): At Home and at Workplace	January 10th – 11th, 2014 Psychology Department of Universitas Sebelas Maret Surakarta – Indonesia
7	Proceeding Research Day 2012,	Studi Kasus Pola Kemitraan Ideal untuk mengoptimalkan Sharing Benefit	Universitas Paramadina Jakarta, 19 Desember 2014
8	Academic Seminars 2014	Pemaknaan Karyawan yang Memiliki Motivasi Kerja Kuat dan Motivasi Kerja Lemah (Studi Kasus pada Dosen, Manajer dan Karyawan Laki-laki dan Perempuan)	Universitas Paramadina
9	The 8 th International Conference on Business and Management Research,	Visionary Leadership Measurement In Indonesia (The Implementation of Visionary Leader From Burt Nanus Concept)	Sungkyunkwan University (SKKU), Seoul, Korea; 7 – 8 November 2013
10	Temu Ilmiah Nasional Psikologi, "Peran Psikologi dalam Pluraisme Masyarakat Indonesia"	Nilai-nilai Entrepreneurs Small Medium Enterprises (Studi Komparatif Pada Warung Tegal Dan Warung Padang Dengan Telaah Nilai Berdasarkan Teori Schwartz)	Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 24 November 2011
11	Temu Ilmiah Dies Natalis Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung	Kepribadian proaktif, kecerdasan emosi dan adversity sebagai variabel yang mempengaruhi resistance to change karyawan di perusahaan.	Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, Maret 2009

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Bunga Rampai Kemitraan (dua chapter)	2018	548	Universitas Paramadina
2	Studi kasus kemitraan bisnis dan social (1 chapter)	2018	548	Universitas Paramadina
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan.	Tahun	Tempat Penerapa	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

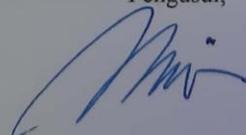
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Basiswa Study Lanjut Program Doktoral	Paramadina- Manajemen Principia Fellowhip	2008
2	International Program Academic Development (IPAD) di New Zealand	Paramadina- Wellington University	2012
3	Penghargaan masa kerja 10 tahun di Universitas Paramadina	Universitas Paramadina	2014
4	Penghargaan masa kerja 15 tahun di Universitas Paramadina	Universitas Paramadina	2019
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian yang berjudul Peran Kecemasan, Pengetahuan, Persepsi Risiko/Bahaya Covid-19 Terhadap Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Terkait Covid-19 Di Masyarakat Indonesia

Jakarta, 26 Agustus 2020

Pengusul,



(Dr. Ayu Dwi Nindyati, M.Si., Psikolog)

Format Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sari Narulita, SKp, Msi
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	LEKTOR
4	NIP	
5	Program Studi	Keperawatan
6	Fakultas	Keperawatan
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Talang Padang, 17 Juni 29176
8	E-mail	sari@binawan.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081-2816-0314
10	Alamat Kantor	Kl. Kali bata Raya N0.25-30
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 40 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Keperawatan Kesehatan Kerja
		2. Keperawatan Kesehatan Jiwa /Mental Health Nursing
		3.
		Dst

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Instituti Administrasi Mandala Indonesia	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2001	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Manajemen Keperawatan dan Manajemen asehan keperawatan pada anak dengan Congenital Hearth Disease di Unit IGDD dan PaV. Badar	Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS di RS MMA	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. aleni Dekania	Dr. F.A. Gunawawan	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Postpartum	STIKes Binawan	10jt
3	2017	Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan SOP Pekerja Forklift	Mandiri	3 juta
4	2017	Kualitas Hidup Pasien Kanker Servix Di Rumah Sakit Kanker Dharmas Jakarta	Kemenristek dikti	18 Jt
5	2018	Penerapan Model Pola Kesehatan Fungsional GORDON Terhadap Teridentifikasinya Masalah Keperawatan Komprehensif Pada Pasien Diabetes Melitus	Kemenristek dikti	16 jt
5	2019	Fatigue dan status Nutrisi pada pasien dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi	Mandiri	3 jt
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Memberikan Penyuluhan Pentingnya Mengenal Masalah Psikososial Mewujudkan Masyarakat Sehat Menta	STikes Binawan	2jt
2	2016	Memberikan penyuluhan HIDUPKU INDAH TANPA NARKOBA	Mandiri	-
3	2017	Peran Perawat Jiwa Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Di Masyarakat	STIKES Binawan	2 Jt
	2018	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pekerja di Kelurahan Tanjung Mekar Jawa Barat	Universitas Binawan	2Jt
	2018	Pelatihan Manajemen Stress		
	2019	Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan Pemanfaatan Lahan terbuka untuk Budi daya Kelor dalam rangka peningkatan Status Gizi Masyarakat	Universitas Binawan	2 jt

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Fatigue dan status Nutrisi pada pasien dengan kankerpayudara yang menjalani kemoterapi	Holistik Jurnal Kesehatan	13 /(4),/2019 p 278-283
2	Hubungan pengetahuan keselamatan kerja terhadap tingkat kepatuhan SOP Pekerja Forklif	Jurnal dunia Kesehatan	Vol 8 (2) 2018
3	Hubungan Indeks Masa tubuh dengan tingkat keceasan ibu Post PARTun	Malahayati International Journal of Nursing and Health Science	Vol 1 (2) 2018
4	Hubungan Mekanisme Koping terhadap tingkat Stress Prajurit TNI AD	Jurnal kesehatan Ngesti Waluyo	Vol 7 (1) 2017
5	Pengaruh pola Asuh orang tua terhadap perilaku kekerasan Remaja	Prosiding Widya Husada Nursing Conference	Vol 1 (1)/2018
6	Perbedaan Tingkat depresi pada wanita post partum menggunakan instrument EPSS dan BDI	Prosiding Widya Husada Nursing Conference	Vol 1 (1)/2018
7	Hubungan Pengawasan dengan perilaku tidak aman pekerja Radiasi (Radiografet) pada Penggunaan monitoring dose termoluminisensi	Binawan Studen Journal	Vol 1 (2)/ 2019
8	Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu hamil Triemester III terhadap Kualitas Tidur	Binawan Studen Journal	Vol 1 (3)/ 2019
9	Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi Menopause	Journal Impuls	Vol 1 (1)/2015

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Widya Husada Nursing Conference	Pengaruh pola Asuh orang tua terhadap perilaku kekerasan Remaja	25 April 2019, Horel Grasia Semarang
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Penabdian Kerja 10 Tahun	STIKes Binawan	2015
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian

Jakarta, 3 Maret 2021

Pengusul,

(Sari Narulita, SKp. , Msi)

Format Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	309057901
5	Program Studi	Kebidanan
6	Fakultas	Keperawatan dan Kebidanan
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 9 Mei 1979
8	E-mail	royani.chairiyah@binawan.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085218994450
10	Alamat Kantor	Jl Kalibata Raya no 25-30 Jakarta Timur 13630
11	Nomor Telepon/Faks	021 80881129 Fax 021 80880883
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ...
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1.Epidemiologi
		2.Pengantar Kesehatan Masyarakat
		3.
		dst

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKIM	STIKIM	
Bidang Ilmu	D-4 Kebidanan	Kesehatan Reproduksi	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2006	2009-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Karakteristik Ibu yang mempunyai Balita di bawah Garis merah di posyandu Kelurahan Jaticempaka Periode Januari- Maret 20206	Hubungan Karakteristik, Aktifitas Seks, Kontrasepsi, Vaginal Douching dengan Infeksi Menular Seksual pada PSK di PSKW Mulya Jaya Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2011	
Nama Pembimbing/Promotor	Hasnerita,S.SiT, M.Kes	Dr, dr Hafizurrahman, MPH	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi Rupture perineum pada ibu bersalin di puskesmas kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur periode Januari –Mei 2015	Mandiri	2 Juta
2	2016	Gambaran Faktor ibu bersalin dengan KPD di RSUD Kota Bekasi tahun 2015	Mandiri	2 Juta
3	2017	Hubungan Status Gizi Remaja dengan Usia Menarche	Mandiri	2 Juta
4	2017	Hubungan Baby SPA dengan kenaikan Berat Badan	Akademi Kebidanan Farama Mulya	3 Juta
5	2018	Gambaran Kejadian Penyulit dengan faktor resiko ibu bersalin	Akademi Kebidanan Farama Mulya	3 Juta
6	2018	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual di RB Dinurriza	Akademi Kebidanan Farama Mulya	3 Juta
7	2019	Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di Panti Rehabilitasi Jakarta Selatan	Akademi Kebidanan Farama Mulya	3 Juta
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat kepada ibu-ibu pengajian tentang kesehatan reproduksi dewasa	Mandiri	1 juta
2	2015	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat kepada remaja tentang kesehatan reproduksi remaja	Mandiri	1 juta
3	2016	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di pengajian ibu-ibu di masjid Khalid bin Walid	Mandiri	1 juta
4	2016	Melaksanakan Pemeriksaan IVA Test	Mandiri	1 juta
5	2017	Penyuluhan tentang KB,Imunisasi,Ispa,Diare di kelurahan Jatimurni Bekasi.	Akademi Kebidanan Farama Mulya	1,5 juta
6	2017	Melaksanakan IVA Test	Akademi Kebidanan Farama Mulya	1,5 juta
7	2018	Melaksanakan Pelayanan ORI Difteri di puskesmas Jatiwarna .	Akademi Kebidanan Farama Mulya	1,5 juta
8	2018	Memberikan penyuluhan pada remaja dalam forum pengajian tentang kehamilan remaja	Akademi Kebidanan Farama Mulya	1,5 juta
9	2019	Memberi penyuluhan kesehatan reproduksi pada ibu-ibu pengajian di mesjid Khalid Bin Walid	Akademi Kebidanan Farama Mulya	1,5 juta

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian internal maupun eksternal.

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Hubungan karakteristik,aktivitas seks,kontrasepsi,Vaginal Douching,dengan infeksi Menular seksual pada Pekerja Seks Komersial di PSKW Mulya Jaya Pasar Rebo Jakarta Tahun 2011	Jurnal ilmiah Persada Husada Indonesia Vol 2.no 4 Januari 2015	ISSN 2356-3281 Halaman 67-78
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Rupture perineum pada ibu bersalin di puskesmas kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur periode Januari –Mei 2015	Jurnal ilmiah Persada Husada Indonesia Vol 2.no 4 Januari 2015	ISSN 2356-3281 Halaman 79-87
3	Gambaran Karakteristik Ibu bersalin Dengan Berat bayi	Jurnal ilmiah	ISSN 2356-3281

	Rendah (BBLR) di RSUD Kota Bekasi Tahun 2012	Persada Husada Indonesia Vol 2.no 5 April 2015	Halaman 45-52
4	Hubungan Persalinan Dengan Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Haji Jakarta Timur Tahun 2015	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 Vol 7 No.1- Mei 2016
5	Hubungan Baby SPA dengan kenaikan Berat Badan	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 Vol 7 No.2- Oktober 2016
6	Hubungan KB Suntik DMPA Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor KB Di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 Vol 7 No.2- Oktober 2018
7	Gambaran Kejadian Penyulit dengan faktor resiko ibu bersalin	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 Vol 9 No.1- Mei 2018
8	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual di RB Dinurrisa	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 Vol 9 No.2- oktober 2018
9	Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di Panti Rehabilitasi Jakarta Selatan	Jurnal PERSALINAN Akbid Farama Mulya	ISSN 2089-8189 volume 10 Nomer 2 periode Oktober 2019
Dst.			

E.Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar IBI Ranting Pondok Gede	Penggunaan Partograf bagi Bidan Praktek Mandiri	2017, RS Karuia Kasih
2			
3			
Dst			

F.Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapa	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Terbaik	Akademi Kebidanan Farama Mulya	2010
2	Dosen Terbaik	Akademi Kebidanan Farama Mulya	2011
3	Dosen Terfavorit	Akademi Kebidanan Farama Mulya	2012
4	Wali kelas terbaik	Akademi Kebidanan Farama Mulya	2013
5	Dosen SMART	Akademi Kebidanan Farama Mulya	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian Unggulan

Jakarta, 26- Juli- 2020

Pengusul,

(Royani Chairiyah, S.SiT, M.Kes)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana



SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ayu Dwi Nindyati, M.Si, Psikolog
NIDN : 0322067201
Pangkat / Golongan : Penata, III/c
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian saya dengan judul: Kecemasan, Pengetahuan tentang Covid-19 dan Persepsi Bahaya Covid-19 sebagai Determinan Kepatuhan Protocol Kesehatan Masyarakat Indonesia yang diusulkan dalam skema penelitian dasar untuk tahun anggaran Genap TA 2020/2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Binawan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 3 Maret 2021

Yang menyatakan,

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Binawan



Maryuni, SKM., M.KM

(Dr. Ayu Dwi Nindyati M.Si, Psikolog)

KAMPUS BINAWAN

Jl. Dewi Sartika - Jl. Kalibata Raya Jakarta Timur 13630 INDONESIA

Telp. (62-21) 80880882, Fax (62-21) 80880883

Website : www.binawan.ac.id

Lampiran 6. Justifikasi anggaran penelitian

No	Uraian	Jumlah (Rupiah)
1	Bahan Penelitian	1.000.000
2	Pengumpulan Data	9.012.000
3	Peralatan	1.500.000
4	Analisa Data	1.540.000
5	Pelaporan	2.000.000
6	Luaran Wajib dan Tambahan	21.200.000
	TOTAL	36.952.000

Lampiran 7 Surat keterangan Lolos uji etik



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Institute of Research and Community Service
 Jalan Jenderal Sudirman 51, Jakarta 12930, Indonesia
 Telepon : +62 21 570-3306, 572-7615, ext. 139 / 427
 Website : <http://www.atmajaya.ac.id>
 E-mail : ippm@atmajaya.ac.id

Jakarta, 22 September 2020

Nomor : 1071 /III/LPPM.PM.10.05/09/2020
 Perihal : Peretujuan *Ethical Clearance*

Kepada Yth.
 Dr. Ayu Dwi Nindyati, M.Si, Psikolog
 Universitas Binawan

Dengan hormat,

Setelah melakukan *peer review* terhadap proposal penelitian berjudul:

"Peran Kecemasan, Pengetahuan, Persepsi Risiko/Bahaya Covid-19 Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Terkait Covid-19 Di Masyarakat Indonesia"

dengan ini kami sampaikan bahwa Komisi Etika Penelitian Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyatakan bahwa proposal laik etik untuk dilaksanakan, sesuai masukan dari Tim Komisi Etika Penelitian terlampir.

Diharapkan setelah pelaksanaan, Saudara dapat memberikan laporan beserta uraian pelaksanaan penjaminan aspek etika penelitian tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami




Dr. Alexander Seran
 Ketua Komisi Etika Penelitian
 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Lampiran 8 Instrumen Penelitian

a. Intrumen untuk mengukur kecemasan terkait Covid

No	Item Asli	Item Terjemahan
	How often have you experienced the following activities over the last 2 weeks?	Seberapa sering anda mengalami hal-hal berikut ini dalam dua minggu terakhir?
1	I felt dizzy, lightheaded, or faint, when I read or listened to news about the coronavirus.	1.a. Saya merasa pusing ketika mendengar atau membaca berita tentang coronavirus 1.b. Saya menjadi lemas ketika mendengar atau membaca berita tentang coronavirus
2	I had trouble falling or staying asleep because I was thinking about the coronavirus.	2.a. Saya jadi susah tidur karena memikirkan coronavirus 2.b. Saya menjadi tidur terus ketika memikirkan coronavirus
3	I felt paralyzed or frozen when I thought about or was exposed to information about the coronavirus	3.a. saya merasa lumpuh ketika saya diberi informasi tentang coronavirus 3.b. saya terdiam ketika diberi informasi tentang coronavirus
4	I lost interest in eating when I thought about or was exposed to information about the coronavirus.	4. saya kehilangan nafsu makan ketika mendapatkan informasi tentang coronavirus
5	I felt nauseous or had stomach problems when I thought about or was exposed to information about the coronavirus.	5. saya merasa mual ketika berpikir tentang informasi coronavirus yang saya terima

Petunjuk pengerjaan:

1. Self-assessment, summated score
2. Pilihan jawaban:
0 = tidak sama sekali
1 = jarang, kurang dari 1 atau 2 hari
2 = beberapa hari (lebih dari 2 hari, kurang dari 7 hari)
3 = lebih dari atau sama dengan 7 hari
4 = setiap hari selama dua minggu terakhir

Telah dikakukan Uji Alat Ukur variabel Kecemasan , yaitu :

Run Pertama

Alpha = 0,779

Item total correlation = 0,200 – 0,732

Run Kedua

Dilakukan dengan tidak menyertakan item nomor 6 yang memiliki item-total correlation 0,200 (kurang dari 0,3)

Alpha = 0,791

Item total correlation = 0,368 – 0,721

b. Instrumen untuk mengukur Persepsi Covid 19
Covid-19 Risk Perception (Dryhurst, et al., 2020)

No	Item Asli	Item Terjemahan
1	How worried are you personally about the following issues at present? - Coronavirus/COVID-19	1. Seberapa khawatirkan anda terkait dengan Coronavirus/Covid19
2	How likely do you think it is that you will be directly and personally affected by the following in the next 6 months? - Catching the coronavirus/COVID-19	2. Dalam 6 bulan ke depan, seberapa besar kemungkinan anda secara langsung dan pribadi terpengaruh dengan keberadaan Coronavirus/Covid 19
3	How likely do you think it is that your friends and family in the country you are currently living in will be directly affected by the following in the next 6 months? - Catching the coronavirus/COVID-19	3. Menurut Anda, seberapa besar kemungkinan teman-teman dan keluarga Anda di negara tempat Anda tinggal sekarang akan terkena dampak langsung oleh hal-hal berikut dalam 6 bulan ke depan?
4	How much do you agree or disagree with the following statements? - The coronavirus/COVID-19 will NOT affect very many people in the country I'm currently living in. *	4. Seberapa besar Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut? – “Coronavirus / COVID-19 TIDAK akan mempengaruhi banyak orang di negara tempat saya tinggal saat ini”
5	How much do you agree or disagree with the following statements? - I will probably get sick with the coronavirus/ COVID-19.*	5. Seberapa besar Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut? – “Saya mungkin tidak akan sakit dengan coronavirus / COVID-19
6	How much do you agree or disagree with the following statements? - Getting sick with the coronavirus/COVID-19 can be serious	6. Seberapa besar Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut? – “Sakit karena coronaviru /COVID-19 bisa serius”

Telah dilakukan Uji Alat Ukur Persepsi terhadap Risiko Covid-19, yaitu :

Run Pertama

Alpha = 0, 818

Item total correlation = 0,456 – 0,793

Tidak memerlukan run kedua

c. Instrumen untuk mengukur Pengetahuan Covid 19

Soal pengetahuan tentang COVID19

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019.		
2	Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan.		
3	Kebanyakan orang (sekitar 80%) sembuh dari penyakit perlu perawatan di rumah sakit. Sekitar 1 dari 5 orang yang mendapat COVID-19 sakit parah dan mengalami kesulitan bernapas.		
4	Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker, tidak berisiko lebih tinggi terkena Covid-19		
5	Jika Anda tidak memiliki gejala ringan, seperti batuk ringan atau demam ringan, biasanya tidak perlu mencari perawatan medis. Tetap di rumah, isolasi sendiri dan pantau gejala Anda. Ikuti panduan nasional tentang isolasi diri.		
6	Penyakit ini menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut, yang dikeluarkan ketika orang dengan COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara.		
7	COVID-19 terutama menyebar melalui tetesan pernapasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang batuk atau memiliki gejala lain seperti demam atau kelelahan.		
8	Pada tahap awal penyakit, Banyak orang dengan COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan dan tidak merasa sakit.		
9	Orang tanpa gejala dapat menularkan virus COVID-19		
10	Jika Anda telah melakukan kontak dekat dengan seseorang dengan COVID-19, Anda tidak mungkin terinfeksi.		
11	Jika Anda tidak memiliki gejala, tetapi telah terpapar pada orang yang terinfeksi, karantina sendiri selama 14 hari.		
12	Karantina sendiri berarti memisahkan diri dari orang lain karena Anda telah terpapar pada seseorang dengan COVID-19 meskipun Anda sendiri tidak memiliki gejala		
13	Tindakan pencegahan sederhana mengurangi kemungkinan terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 adalah secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan dengan bahan berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air.		
14	Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja sama-sama dapat terinfeksi seperti kelompok usia lainnya dan dapat menyebarkan penyakit ini.		
15	Tempat orang-orang berkumpul bersama dalam kerumunan, lebih mungkin bagi kita untuk melakukan kontak dekat dengan seseorang yang memiliki COVID-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter		
16	Tangan menyentuh banyak permukaan dan dapat mengambil virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut Anda. Dari sana, virus dapat masuk ke tubuh Anda dan menginfeksi Anda.		

17	Belum ada obat yang telah ditunjukkan untuk mencegah atau menyembuhkan penyakit karena Covid-19.		
18	Saat ini, tidak ada cukup bukti untuk atau menentang penggunaan masker (medis atau lainnya) pada individu sehat di komunitas yang lebih luas.		
19	Mereka yang merawat individu yang sakit dengan COVID-19 harus mengenakan masker medis untuk perlindungan.		
20	Siapa pun yang sakit, dengan gejala ringan seperti sakit otot, batuk ringan, sakit tenggorokan, atau kelelahan, harus mengisolasi diri di rumah dan menggunakan masker medis sesuai dengan rekomendasi WHO tentang perawatan di rumah pasien yang diduga COVID-19		
21	Masker dan respirator medis seperti N95, FFP2 atau yang setara direkomendasikan untuk dan harus disediakan untuk, 1) Petugas kesehatan sambil memberikan perawatan kepada pasien; 2) Kontak dekat dengan orang-orang yang dicurigai atau dikonfirmasi COVID-19.		
22	Penelitian telah menunjukkan bahwa virus COVID-19 dapat bertahan hingga 72 jam pada plastik dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada karton		
23	Tidak ada bukti bahwa hewan-hewan ini dapat menularkan penyakit kepada manusia dan menyebarkan COVID-19		
24	Sementara investigasi awal menunjukkan virus mungkin ada dalam tinja dalam beberapa kasus, sampai saat ini, belum ada laporan penularan COVID-19 feses.		
25	Buah dan sayuran merupakan komponen penting dari diet sehat. Kemudian, cuci buah-buahan dan sayuran secara menyeluruh dengan air bersih, terutama jika Anda memakannya mentah		
26	Saat ini tidak ada kasus COVID-19 yang dikonfirmasi yang ditularkan melalui makanan atau kemasan makanan		
27	Saat berbelanja bahan makanan, jaga jarak setidaknya 1-meter dari orang lain dan jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung Anda. Begitu tiba di rumah, cuci tangan Anda sampai bersih dan setelah memegang dan menyimpan produk yang Anda beli.		

Petunjuk:

Jawaban soal ini adalah benar atau salah

Telah dilakukan Uji Instrumen, yaitu :

Indeks kesukaran item = 0,73 – 1

Indeks Diskriminasi = 0,00 – 0,3

Item dengan Indeks Diskriminasi = 0 tidak digunakan karena tidak memiliki daya beda pada kelompok yang skor tinggi dan rendah.

Simpulan:

1. jumlah item yang tidak dipakai sebanyak 9 item
2. jumlah item yang digunakan pada pengambilan data penelitian (field study) = 18

item yang digunakan adalah item nomor: 1, 2, 4, 7, 8, 9, 11,12, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27 yaitu

d. Instrumen untuk mengukur kepatuhan protocol kesehatan 2019
Compliance with Protocol Covid-19 Scale (Van Rooij, et al., 2020)

No	Item Asli	Item Terjemahan
	Since the authorities took measures to contain the Coronavirus	Sejak ditetapkannya protocol kesehatan terkait pandemic Covid-19:
1	I still meet people outside of my direct household. *	1. Saya masih bertemu dengan orang-orang di luar lingkungan tempat tinggal saya*
2	I keep a safe distance from people outside of my direct household.	2. Saya menjaga jarak fisik dengan orang-orang di luar lingkungan tempat tinggal saya
3	I still visit others (friends, relatives) outside of my direct household. *	3. Saya masih mengunjungi orang lain (teman, keluarga) di luar lingkungan tempat tinggal saya*
4	I still allow others (friends, relatives) to visit my direct household. *	4. Saya masih mengizinkan orang lain (teman, kerabat) berkunjung ke rumah saya*
5	I have stayed at home after I was ordered to do so, apart from engaging in essential activities (e.g., grocery shopping, medical appointments).	5. Saya tetap tinggal di rumah sejak diperintahkan untuk tetap di rumah, kecuali untuk aktivitas penting (belanja kebutuhan sehari-hari; janji dengan dokter-petugas medis)
		6. Ketika keluar rumah saya kelupaan menggunakan masker, saya merasa itu tidak apa-apa*
		7. Saya mencuci tangan dengan sabun minimal sehari empat kali

Petunjuk pengerjaan:

Menggunakan skala likert, dengan rentang 1 - 7

Tanda * menandakan item yang unfavorable atau reserve item

Telah dilakukan Uji Alat Ukur untuk Kepatuhan:

Run pertama

Alpha = 0,683

Item total correlation = 0,085 – 0,602

Run Kedua

Dilakukan dengan tidak menyertakan item nomor 1 yang memiliki item-total correlation 0,0805 (kurang dari 0,3)

Alpha = 0,751

Item total correlation = 0,438 – 0,583

Lampiran 9 Dokumentasi penelitian

Lampiran 10 Hasil Statistik pengolahan data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.834	1.495		12.602	.000
Age	.113	.015	.176	7.327	.000
1 Perception	.258	.024	.261	10.625	.000
Knowledge	.286	.098	.070	2.914	.004
Anxiety	-.023	.025	-.023	-.932	.352

a. Dependent Variable: Compliance

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.120	5.878

a. Predictors: (Constant), Anxiety, Age, Knowledge, Perception

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7639.544	4	1909.886	55.285	.000 ^b
1 Residual	54651.697	1582	34.546		
Total	62291.241	1586			

a. Dependent Variable: Compliance

b. Predictors: (Constant), Anxiety, Age, Knowledge, Perception